

PENINGKATAN LITERASI STATISTIK MASYARAKAT MELALUI SOSIALISASI PENDAMPINGAN DESA CINTA STATISTIK DI KELURAHAN PARIT PADANG, KABUPATEN BANGKA

Desy Yuliana Dalimunthe^{1,a}, Ririn Amelia¹, Elyas Kustiawan¹, Vehtasvili², Sri Hapsari Murni Handayani³, Zus Oktriani¹

¹⁾ Jurusan Matematika, Fakultas Teknik, Universitas Bangka Belitung
Jalan Kampus Terpadu, Balunujuk, Merawang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 33172

²⁾ Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bangka Belitung
Jalan Kampus Terpadu, Balunujuk, Merawang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 33172

³⁾ Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Komplek Perkantoran Terpadu, Air Itam, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 33684

^{a)} email korespondensi: desydalimunthe2@gmail.com

ABSTRAK

Era digitalisasi akan menjadi tantangan tersendiri bagi seluruh sektor dalam melakukan penyesuaian dan terus mengembangkan diri mengikuti perkembangan zaman agar tidak jauh tertinggal mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penerapan digitalisasi ini juga hendaknya dilakukan sampai di tingkat desa atau kelurahan yang merupakan bagian penting bagi masyarakat untuk mencapai tujuan Satu Data Indonesia (SDI) melalui program pendampingan Desa Cinta Statistik (Desa Cantik). Kegiatan sosialisasi mengenai Desa Cantik ini dilakukan di Kelurahan Parit Padang, Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka dengan narasumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai *leading sector* dalam pembinaan statistik sektoral. Dengan telah terselenggaranya kegiatan sosialisasi skema pengabdian ini diharapkan dapat menjadi stimulus agar statistik di desa menjadi lebih baik dan mampu mengelola data statistik dalam mendukung pembangunan nasional.

Kata kunci: Literasi Statistik, Desa Cinta Statistik, Digitalisasi, Satu Data Indonesia (SDI)

PENDAHULUAN

Era digitalisasi membawa angin perubahan. Banyak polemik, pro dan kontra terhadap perkembangan semua sektor yang berkaitan dengan digital (Sukarnoto et al., 2021). Era digitalisasi memang menjadi tantangan tersendiri bagi seluruh sektor dalam melakukan penyesuaian dan terus mengembangkan diri mengikuti perkembangan zaman agar tidak jauh tertinggal mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penerapan digitalisasi ini juga hendaknya dilakukan sampai di tingkat Desa yang merupakan bagian penting bagi masyarakat yang tidak dapat terpisahkan yang keberadaannya juga tidak boleh diremehkan termasuk juga oleh pemerintah mengingat pentingnya keberadaan desa tersebut (Nurkholis et al., 2022).

Arus globalisasi yang semakin meluas menuntut desa untuk selalu mengikuti perkembangan zaman agar tidak tertinggal. Agar bisa mengikuti perkembangan zaman ini banyak hal yang harus diperhatikan oleh desa, salah satunya adalah sistem birokrasi yang aktif dan efisien. Semakin efektif dan efisien sistem birokrasi suatu desa, maka akan ada dampak positif yang diperoleh oleh desa tersebut sehingga perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di desa tersebut juga semakin baik. Hal ini juga sejalan dengan konsep pembangunan berkelanjutan yakni pembangunan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa

mengorbankan generasi di masa yang akan datang (Valeriani et al., 2020).

Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pembina statistik sektoral melalui Pusdiklat memiliki peran dalam pembinaan statistik sektoral termasuk di tingkat desa. Berdasarkan UU No.16 Tahun 1997 tentang statistik, BPS melakukan kerja sama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat dalam melakukan pembinaan yang berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan statistik agar dapat meningkatkan kontribusi serta apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik Nasional (SSN), dan berperan dalam pembangunan nasional (Magdalyn & Agung, 2021).

Salah satu upaya yang dilakukan BPS adalah dengan menyusun program Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) yang sejalan dengan tujuan Satu Data Indonesia (SDI) untuk mengatur penyelenggaraan tata kelola data baik yang dihasilkan oleh instansi pusat maupun instansi daerah dalam mendukung perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengendalian pembangunan agar tersedia data yang akurat, mutakhir, terpadu dan dapat dipertanggungjawabkan. (Dalimunthe et al., 2021). Hal ini juga sejalan dengan konsep *e-government* yang merupakan upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan berbasis elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien (Ariana, 2016).

Jauh sebelum kebijakan sistem pemerintahan berbasis elektronik muncul, pemerintah juga sudah

mengeluarkan kebijakan *e-government* melalui Instruksi Presiden No 23 tahun 2003 tentang kebijakan dan strategi nasional pengembangan *e-government* Indonesia. Upaya pemerintah dalam meningkatkan pelayanan publik melalui pendekatan teknologi informasi tentu merupakan sebuah terobosan yang sangat diperlukan (Ilyas & Bahagia, 2021), khususnya bagi kemandirian suatu desa/kelurahan, khususnya kelurahan Parit Padang, Sungailiat.

METODE PELAKSANAAN

Skema Pengabdian kepada Masyarakat Tingkat Universitas (PMTU) bertema Pendampingan Desa Cantik (Desa Cinta Statistik) ini dilaksanakan secara offline dengan melibatkan keseluruhan aparat kelurahan dan beberapa Bapak/Ibu RT setempat. Kegiatan ini juga dihadiri oleh beberapa tim dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung selaku narasumber mengenai Desa Cantik.

Lebih jauh, program pengabdian kepada masyarakat ini harapannya dapat dimulai dengan adanya pembina statistik yang sebelumnya sudah mendapatkan pemahaman mengenai materi data-data statistik di tingkat desa/kelurahan. Tahapan ini akan dilanjutkan dengan koordinasi dan diskusi dari Pembina desa cantik dan ketua pengabdian ke lokasi mitra, yakni dalam hal ini adalah Kelurahan Parit Padang, Sungailiat Bangka untuk memetakan potensi dan apa saja yang dibutuhkan oleh desa/kelurahan mengenai ketersediaan data-data sektoral. Tentunya setelah program pengabdian desa cantik ini sudah dilakukan akan ada evaluasi berkala yang membahas mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi komunitas.

Koordinasi dengan pihak Kelurahan Parit Padang sudah dilakukan sebagai tahap awal yang diwakili oleh Sekretaris Lurah, Bu Jumi untuk membahas mengenai rencana program kerja yang akan dilakukan dan untuk mempersiapkan apa dan kepada siapa saja kegiatan ini akan disampaikan agar tepat sasaran (Eni, 1967) sebagaimana terlihat pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Koordinasi awal dari ketua pengabdian

Kegiatan ini tentunya merupakan bagian dari implementasi kerja sama antara Jurusan Matematika Universitas Bangka Belitung dengan pihak BPS Provinsi sebagaimana yang sudah dilakukan sebelumnya. Banyak hal yang bisa diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini diantaranya kegiatan ini sangat relevan dilakukan mengingat Kelurahan Parit Padang, Kota Sungailiat ini masih menggunakan metode manual

dari sisi pencatatan data. Bapak Sudirman, S.E selaku lurah sangat menyambut baik maksud dan tujuan dari terealisasinya pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilaksanaka, pembinaan statistik di tingkat desa/kelurahan menjadi hal yang sangat penting dikarenakan desa/kelurahan sebagai dasar informasi dalam proses pembangunan. Hal ini juga diperkuat bahwa data statistik diperlukan dalam penyusunan RPJM Desa dan RKP Desa, selain itu data statistik juga diperlukan dalam memantau perkembangan pembangunan serta data statistik diperlukan dalam mengukur keberhasilan pembangunan dan keberlanjutannya.

Gambar 2 merupakan salah satu bagian dari pelaksanaan kegiatan pengabdian skema PMTU Tahun 2023 yang dilaksanakan di desa mitra, kelurahan parit padang dan dibantu narasumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Ibu Sri Hapsari Murni Handayani, S.ST., M.Stat.



Gambar 2. Pemaparan materi dari narasumber

Turut hadir Bapak Sudirman, S.E selaku lurah Parit Padang dalam membersamai kegiatan ini dan beliau juga menginginkan dengan terselenggaranya kegiatan ini dapat memberikan manfaat adanya standardisasi pengelolaan statistik untuk menjaga kualitas dan keterbandingan indikator statistik serta dapat meningkatkan kesadaran dan peran aktif perangkat desa khususnya dan dukungan semua unsur masyarakat agar program pengabdian ini dapat berkelanjutan (Rebo et al., n.d.).



Gambar 3. Foto bersama Lurah Parit Padang dan narasumber

Harapannya, kegiatan ini dapat berkesinambungan dalam mendukung optimalisasi penggunaan dan pemanfaatan data statistik dan penggalan potensi desa khususnya dari sisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai upaya menciptakan nilai tambah suatu produk di desa tersebut (Technology, 2017).

KESIMPULAN

Terdapat beberapa kesimpulan dengan telah terselenggaranya kegiatan pengabdian ini, diantaranya:

1. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang menangani data-data statistik sektoral sehingga data belum terkumpul secara memadai.
2. Manajemen pengelolaan data statistik di Kelurahan Parit Padang belum dikelola dengan maksimal yang disebabkan oleh belum adanya pemahaman yang cukup mengenai penyajian data dan juga SDM yang tersedia khususnya staf kelurahannya masih banyak yang lulusan SMA.
3. Terdapat ketidaksesuaian antara data-data statistik sektoral yang dikumpulkan oleh pihak kelurahan, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (DUKCAPIL), dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bangka dengan selisih angka yang cukup signifikan.
4. Dengan terselenggaranya kegiatan pengabdian ini harapannya desa mampu mengelola dan memanfaatkan data statistik dalam mendukung pembangunan desa/kelurahan yang lebih baik.
5. Seiring dengan telah selesainya kegiatan sosialisasi mengenai DESA CANTIK di Kelurahan Parit Padang ini, aparat desa mengetahui kekurangan yang ada di internal mengenai penyajian datanya dan mengetahui manfaat dari penyimpanan data secara elektronik dibandingkan secara manual yang selama ini dilakukan oleh pihak kelurahan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bangka Belitung khususnya kepada LPPM UBB yang sudah memberikan pendanaan melalui skema Pengabdian kepada Masyarakat Tingkat Universitas (PMTU) Tahun Anggaran 2023 dengan No Kontrak: 335.H/UN50/L/PM/2023.

REFERENSI

- Ariana, R. (2016). Penyelenggaraan Pemerintahan Desa berbasis E-Government. 1–23.
- Dalimunthe, D. Y., Nasrun, A., Kustiawan, E., Amelia,

R., & Fahria, I. (2021). Desa Sadar Statistik (LINGKUNGAN LIMBANG JAYA DAN LINGKUNGAN SURYA TIMUR , KELURAHAN SURYA TIMUR , KABUPATEN BANGKA). *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat 2021*, 104–107. file:///C:/Users/tugas/Downloads/2715-Article Text-7902-1-10-20211230 (2).pdf

- Eni. (1967). Pembelajaran Matematika berbasis Perangkat Lunak (*software*) bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., Mi, 5–24.
- Ilyas, A., & Bahagia, B. (2021). Pengaruh Digitalisasi Pelayanan Publik terhadap Kinerja Pegawai pada Masa Pandemi di Lembaga Pendidikan dan Pelatihan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5231–5239. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1173>
- Magdalyn, A., & Agung, L. (2021). *Analisis Kebutuhan Pelatihan Pada Pelatihan Teknis Statistik Sektoral Pembina Training Needs Analysis in the Technical Training of Sectoral Statistics*. 35–47.
- Nurkholis, A., Jupriyadi, J., Budiman, A., Pasha, D., Ahdan, S., Andika, R., & Amalia, Z. (2022). Digitalisasi Pelayanan Administrasi Surat Pada Desa Bandarsari. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(1), 21. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i1.1493>
- Rebo, D., Sungailiat, K., Bangka, K., Bangka, K., Desy, B., Dalimunthe, Y., Sulistiana, I., Fahria, I., Ekonomi, D. J., Ekonomi, F., & Belitung, K. B. (n.d.). *Analisis Ekonomi Sumber Daya Kawasan Konservasi Laut Marine Protected Area (Mpa) Melalui Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dan Pengembangan Wisata Bahari*. 25–31.
- Sukarnoto, T., Nurjati, N., & Rani, V. (2021). Era Digitalisasi Media Pemasaran Online Pengembangan Usaha Mikro Kecil. *Etos : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.47453/etos.v3i1.352>
- Technology, A. (2017). <http://jiat.ub.ac.id>. 510–516.
- Valeriani, D., Wardhani, R. S., Dalimunthe, D. Y., Hartini, F., & Reeve, D. (2020). Infrastructure Readiness To Support Sustainable Tourism Destinations in Bangka Belitung Islands. *International Journal of Applied Sciences in Tourism and Events*, 4(1), 12. <https://doi.org/10.31940/ijaste.v4i1.1908>